

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan secara langsung dan memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan diagnosa Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan beserta saran yang berguna untuk meningkatkan mutu baik dalam keperawatan maupun masyarakat.

5.1 Kesimpulan

Dari kasus yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien dengan diagnosa Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan menunjukkan keluhan melihat yang tidak nyata yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Didapatkan kesimpulan bahwa pasien sudah bisa menjadi lebih baik daripada hari pertama dia berada di ruangan.
2. Masalah keperawatan yang timbul adalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi, Resiko Perilaku Kekerasan, Dan Harga Diri Rendah.
3. Keterlibatan pasien, dan perawat pada saat di Rumah Sakit maupun pada saat di rumah sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan pasien dalam mengontrol Halusinasinya.

4. Intervensi Keperawatan yang diberikan kepada Ny.Y yaitu strategi yang diberikan kepada pasien ada 4, mahasiswa memulai dengan bina hubungan saling percaya lalu memulai dengan SP 1 yaitu membantu pasien mengenali halusinasinya dan mengajarkan cara menghardik halusinasi, SP 2 yaitu dengan melatih pasien untuk mampu bercakap-cakap dengan orang lain, SP 3 yaitu melatih pasien melakukan aktivitas secara terjadwal, dan SP 4 menggunakan obat secara teratur dalam mengendalikan Halusinasinya
5. Tindakan keperawatan pada Tn. A dilakukan pada bulan Februari dengan menggunakan rencana yang dibuat selama 4 hari tersebut dan pasien mampu mengontrol halusinasi secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.
6. Evaluasi tindakan keperawatan semua tujuan dapat tercapai karena kondisi pasien yang mampu untuk mengenali masalahnya sendiri, serta melakukan kegiatan jadwal harian yang telah diberikan dan diajarkan dengan mandiri serta setiap hasil dari tindakan keperawatan langsung didokumentasikan secara bertahap sampai pada proses keperawatan selesai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi serta gambaran pada pihak institusi sehingga dapat menjadi sumber referensi untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi serta sumber referensi untuk meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.

3. Bagi mahasiswa

Untuk meningkatkan keterampilan, menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan diharapkan agar mahasiswa peneliti selanjutnya dapat memahami komunikasi terapeutik.